

BAB V

PEMBAHASAN

A. Upaya Pengembangan Modal dan Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat KCP Blitar

Dalam penelitian yang saya lakukan, modal dan dana pihak ketiga sangat berpengaruh dan penting bagi Bank Muamalat KCP Blitar. Dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat nantinya akan dikelola bank untuk pembiayaan yang diajukan oleh nasabah. Jadi Bank Muamalat KCP Blitar terus berupaya mempromosikan produk-produk dan juga mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai Bank Syariah karena banyak orang-orang yang belum mengetahui secara dalam Bank Syariah.

Dalam wawancara yang saya lakukan, upaya pengembangan dana pihak ketiga dilakukan dengan cara promosi. Promosi tersebut dilakukan pada acara organisasi seperti pengajian, lazizmu, lazisnu, manasik haji, dan juga event-event yang ada. Bank Muamalat KCP Blitar sangat berkaitan dengan kegiatan islami masyarakat, maka dari itu Bank Muamalat KCP Blitar memanfaatkan kegiatan-kegiatan islami tersebut salah satunya untuk media promosi kepada masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa promosi merupakan sesuatu yang penting bagi bank. Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal bank. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan

nasabahnya. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru. Kemudian promosi juga berfungsi mengingatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut memengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank dimata nasabahnya.⁶⁶

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pebi Resque Tarigan dengan judul “Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada PT. BANK MANDIRI (MANDIRI KCP Medan Ringroad)”⁶⁷. Persamaannya terdapat pada cara promosi dengan melakukan sosialisasi pada pengajian dan perkumpulan organisasi Islam.

Kendala yang dialami Bank Muamalat KCP Blitar saat melakukan promosi yaitu waktu. Waktu yang sangat sulit disesuaikan Bank Muamalat KCP Blitar karena biasanya dilakukan saat jam kerja jadi Bank Muamalat harus menyesuaikan waktu agar tidak mengganggu pekerjaan di kantor.

Untuk modal sendiri, Bank Muamalat KCP Blitar sudah diberikan Bank Muamalat pusat. Jadi Bank Muamalat KCP Blitar tidak melakukan upaya pengembangan modal. Tetapi Bank Muamalat KCP Blitar berupaya mengelola modal yang diberikan dengan baik dan amanah.

⁶⁶ Kasmir, S.E., M.M, “PEMASARAN BANK EDISI REVISI”, (Kencana; Jakarta, 2018), hal. 155-156

⁶⁷ Pebi Resque Tarigan, “Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada PT. BANK MANDIRI (MANDIRI KCP Medan Ringroad)”, (Skripsi; UIN SUMATERA UTARA, 2018).

B. Kaitan Modal dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Muamalat KCP Blitar

Dalam penelitian yang saya lakukan, laba Bank Muamalat KCP Blitar selama berdiri selama 10 tahun mengalami fluktuatif, artinya naik turun. Hal tersebut dikarenakan perputaran uang tidak menentu. Dana pihak ketiga secara langsung juga memengaruhi naik turunnya laba Bank Muamalat KCP Blitar. Jika jumlah dana pihak ketiga naik, maka laba yang didapat Bank Muamalat KCP Blitar juga ikut naik. Begitu juga sebaliknya, jika dana pihak ketiga turun maka laba juga ikut turun.

Modal juga secara tidak langsung berpengaruh. Modal yang dikelola Bank Muamalat Blitar dikelola untuk operasional seperti memelihara aset bank seperti mobil, gedung, dan sebagainya juga menunjang kegiatan operasional lainnya. Hal tersebut juga memiliki pengaruh dengan pelayanan yang kemudian bisa menjadikan nasabah nyaman dengan Bank Muamalat KCP Blitar.

Tabel 5.1

Jumlah DPK, Modal dan Laba Bank Muamalat Indonesia

Tahun	Jumlah DPK	Jumlah Modal	Jumlah Laba
2015	45.078	3.519	74
2016	41.920	3.619	81
2017	48.686	5.545	26
2018	45.636	3.922	46
2019	40.357	3.937	16
2020	41.424	3.697	10

Sumber: *Annual Report Bank Muamalat Indonesia, 2015-2020*

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui pada 2016 jumlah DPK mengalami penurunan namun jumlah modal mengalami kenaikan sedangkan juga

mengalami kenaikan walaupun tidak secara signifikan. Pada tahun 2017 jumlah DPK mengalami kenaikan dan juga jumlah modal mengalami kenaikan namun jumlah laba mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 jumlah DPK mengalami penurunan dan jumlah modal mengalami penurunan juga namun jumlah laba mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 jumlah DPK mengalami penurunan dan jumlah modal mengalami kenaikan sedangkan jumlah laba mengalami penurunan. Dan terakhir tahun 2020 jumlah DPK mengalami kenaikan dan jumlah modal mengalami penurunan sedangkan jumlah laba mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya pada Bank Muamalat Indonesia.

Ini selaras dengan yang terjadi pada Bank Muamalat KCP Blitar, pada tahun 2019-2020 laba yang didapat Bank Muamalat KCP Blitar mengalami penurunan dikarenakan pandemi covid-19 ini. Banyak nasabah yang enggan untuk menabung dan mengambil pembiayaan dengan alasan tidak mampu membayar dikarenakan masa pandemi banyak masyarakat yang di PHK atau pemutusan kerja.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi naik turunnya laba adalah dana pihak ketiga, pembiayaan yang disalurkan bank, dan modal yang dimiliki bank.⁶⁸ Maka dari itu, dana pihak ketiga dan modal yang dimiliki suatu perusahaan sangat berkaitan erat dengan laba yang akan diperoleh perusahaan.

⁶⁸ Mardhiyyah Fitria Ekawati, *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Skripsi: Studi Ekonomi Pembangunan 2010).

C. Upaya Bank Muamalat KCP Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan warga Blitar

Dari penelitian yang saya lakukan, Bank Muamalat KCP Blitar sudah melakukan kewajibannya sebagai perusahaan maupun sebagai umat Islam (untuk karyawan). Bank Muamalat KCP Blitar setiap satu bulan sekali tepatnya pada hari Jumat di akhir bulan untuk melakukan kegiatan berbagi. Kegiatan berbagi ini berupa membagikan nasi bungkus untuk diberikan kepada masyarakat yang ditemui di pinggir jalan atau tukang parkir secara acak. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi dan peduli terhadap sesama kepada orang yang membutuhkan. Ada juga berupa sembako yang diberikan untuk tetangga karyawan Bank Muamalat KCP Blitar yang membutuhkan. Uang yang digunakan untuk kegiatan sosial ini berasal dari iuran para karyawan Bank Muamalat KCP Blitar sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan warga adalah dengan memberikan bantuan sosial. Bantuan sosial meliputi bakti sosial, pengadaan sarana kesehatan, rumah ibadah dan sarana umum lainnya, penanggulangan bencana alam, pengentasan kemiskinan, dan pembinaan masyarakat.⁶⁹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yunara yang membahas tentang Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pt Bertindo Desa Kedaton

⁶⁹ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 465

Induk, Lampung Timur.⁷⁰ Persamaannya yaitu belum bisa meningkatkan kesejahteraan warga. Karena yang diberikan hanya berupa barang yang sekali pakai habis. Jadi belum bisa dikatakan mensejahterakan warga.

Bank Muamalat Blitar melakukan kegiatan tersebut dengan tujuan saling berbagi antar sesama. Karena dalam Islam kita diperintahkan untuk saling berbagi dan membantu saudara kita sesama muslim. Bank Muamalat KCP Blitar berusaha supaya kegiatan positif ini tetap berjalan dan terus konsisten sampai akhir.

⁷⁰ Nurul Yunara, “PENGARUH CSR (Corporate Social Responsibility) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus PT Bertindo Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)”, (Skripsi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2019)